

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode merupakan salah satu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian merupakan upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip untuk mewujudkan kebenaran. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif ditunjuk untuk endeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena yang sebenarnya Sukmaditana (2006:17) dan seperti yang dikemukakan oleh Moleong (2013:4) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian contohnya seperti perilaku, presepsi, motivasi, tindakan, dan lain lain, secara holistik, dan dengan cara deksprisi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penelitian kualitatif bertujuan mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan teori dari bawah dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi (Gunawan, 2013:80).

Berdasarkan permasalahan yang diangkat dalam penelitian, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Artinya peneliti mengeksplorasi secara mendalam kehidupan nyata seorang individu, kelompok, suatu organisasi, suatu program, atau situasi sosial (Mulyana, 2013:201), dengan kata lain peneliti

ingin mengetahui secara mendalam tentang peranan yang dilakukan oleh konsultan pajak serta hambatan yang didapat konsultan pajak dalam membantu pemenuhan kewajiban perpajakan wajib pajak.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus adalah menetapkan masalah yang menjadi pusat perhatian. Fokus dalam penelitian ini adalah hal yang utama harus ditentukan untuk menjelaskan secara umum dalam pelaksanaan penelitian. Dapat disimpulkan bahwa, fokus penelitian adalah hal yang menjadi pusat perhatian yang utama bagi peneliti serta membantu peneliti memperoleh data yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Menurut Moleong (2013:92), dengan pembatasan dalam fokus penelitian, maka akan mempermudah peneliti mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitiannya.

Penetapan fokus penelitian memiliki 2 (dua) tahapan, antara lain :

1. Penetapan fokus dibatasi studi, sehingga dalam hal ini fokus penelitian akan membatasi bidang inkuri,
2. Penetapan fokus berfungsi untuk memenuhi kriteria inklusi-eksklusi atau kriteria masuk-keluar suatu informasi yang baru diperoleh dilapangan.

Berdasarkan penjabaran diatas maka Fokus penelitian yang dipilih peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peranan konsultan pajak dalam membantu pemenuhan kewajiban perpajakan wajib pajak;

2. Tindakan yang dilakukan konsultan pajak dalam penyelesaian administrasi perpajakan wajib pajak;
3. Hambatan yang diterima konsultan pajak dalam membantu pemenuhan kewajiban perpajakan wajib pajak;
4. Peran yang diharapkan wajib pajak kepada konsultan pajak dalam pemenuhan kewajiban perpajakan wajib pajak;
5. Pemenuhan kewajiban perpajakan dengan menggunakan jasa konsultan pajak, serta harapan untuk KKP Doni Budiono & Rekan.

### **C. Lokasi dan Situs Penelitian**

Sesuai dengan fokus penelitian maka peneliti harus menetapkan secara tepat tempat penelitian yang akan dilakukan. Lokasi penelitian dilakukan di Kota Surabaya, karena lokasi yang dekat memudahkan peneliti dalam pengambilan data yang diperlukan. Situs penelitian yang dipilih peneliti adalah sebagai berikut :

Perusahaan : Kantor Konsultan Pajak Doni Budiono & Rekan,

Pemimpin : Doni Budiono,ST,SE,Ak,SH,MH,MSA,CA,.

Patner : Hadi Sugianto, SE., dan Mas Rurun Nisak,SE.

Alamat : Ruko Griya Babatan Mukti 19 Blok A No. 3, Surabaya  
(60227).

Telepon : (031) 7534804, 7524401

Fax : (031) 7522172

Website : <http://weloje.id/>

#### **D. Sumber Data**

Data merupakan komponen yang begitu penting dan sangat dibutuhkan dalam suatu penelitian dan data tersebut harus sesuai dengan kebenarannya (Hariwijaya dan Triton , 2013 :57). Sumber data dibagi menjadi 2 (dua) yaitu data primer dan data sekunder dengan uraian yang disampaikan oleh Azwar (2012:91) antara lain:

1. Data primer

Data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian yang dapat berupa opini subyek (orang) baik secara individual maupun kelompok. Data primer berupa hasil wawancara berbentuk catatan yang berupa catatan, pertanyaan yang terkait dengan fokus penelitian (Azwar, 2012:91).

2. Data sekunder

Data yang diperoleh dari sumber lain yang berkaitan dengan penelitian. Menurut Azwar (2012:91) data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder dalam penelitian ini berupa hasil perhitungan, pelaporan pajak dan hasil lain yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Pajak Doni Budiono & Rekan dalam membantu pemenuhan kewajiban perpajakan kliennya, serta struktur organisasi dan profil kantor.

### **E. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiono (2014:199), instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian sehingga memudahkan pekerjaan dan hasilnya akan lebih cermat, lengkap, dan sistematis. Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Peneliti sendiri, dengan menggunakan seluruh panca indera yang dimiliki.
2. Pedoman wawancara (*interview Guides*), yaitu daftar pertanyaan yang diberikan kepada informan peneliti secara lisan untuk dijawab dalam upaya mendapatkan data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah penelitian.
3. Alat perekam, yang digunakan untuk merekam kegiatan yang dilakukan peneliti dengan narasumber sehingga dapat menjadi bukti real dalam penelitian.
4. Catatan, yang digunakan peneliti untuk menulis hasil wawancara dan jawaban yang diberikan oleh narasumber.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, terkait dengan teknis memperoleh dan mengumpulkan data. Ada beberapa teknik pengumpulan menurut Pawito (2007:132), yaitu data yang dilakukan dalam penelitian ini guna melengkapi dan menunjang validitas data. Teknik pengumpulan data tersebut, adalah :

## 1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara memperoleh data melalui dokumen atau arsip-arsip dari pihak yang terkait dengan penelitian. Dalam teknik pengumpulan data dokumentasi ini peneliti dapat memperoleh data dengan cara mencatat atau menyalin dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian. Data yang ini diperoleh dari teknik pengumpulan data dokumentasi ini mengenai kondisi dan hal-hal yang berhubungan dengan peranan yang dilakukan konsultan pajak Doni Budiono & Rekan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan kliennya.

## 2. Wawancara

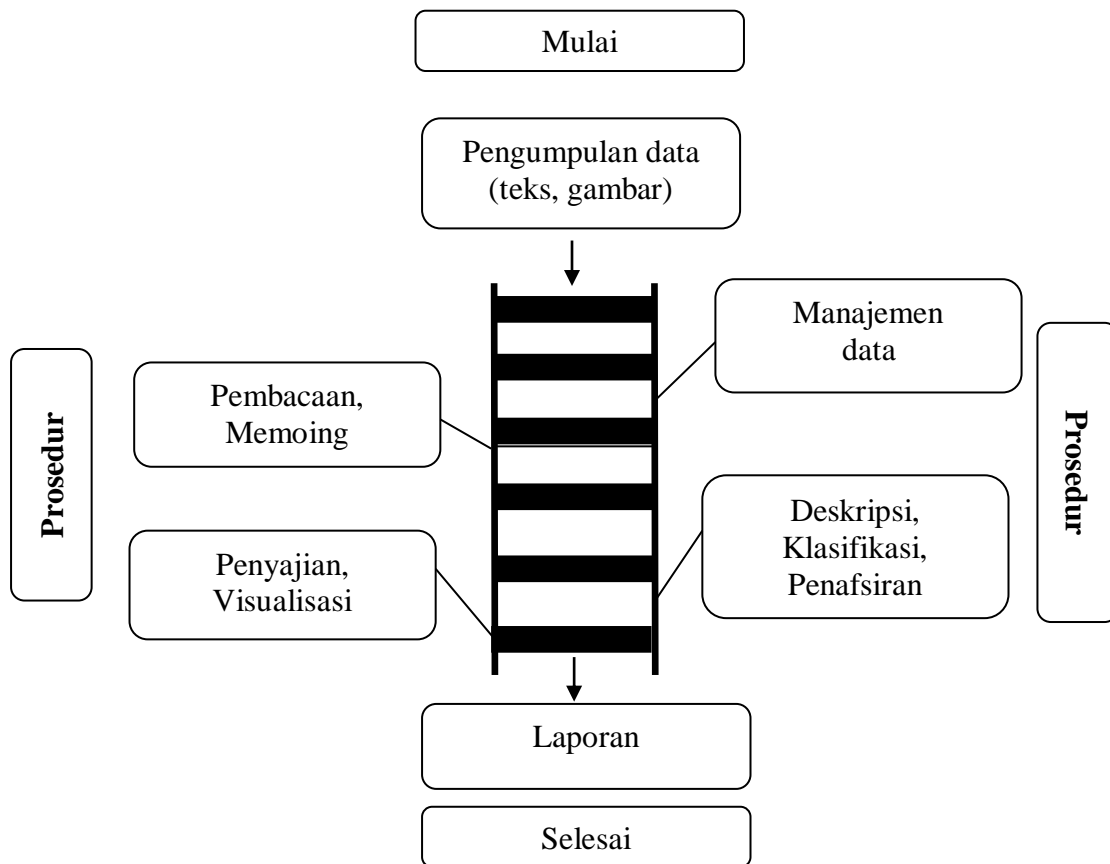
Wawancara adalah alat pengumpulan data dalam penelitian komunikasi kualitatif yang melibatkan manusia sebagai subyek (pelaku atau aktor) sehubungan dengan realitas atau gejala yang dipilih untuk diteliti (Pawito, 2007:132). Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada :

- a. Doni Budiono yang berkedudukan sebagai pemimpin dari kantor konsultan pajak Doni Budiono & Rekan.
- b. Hadi Sugianto yang berkedudukan sebagai Patner dari Kantor Konsulan Pajak Doni Budiono & Rekan.
- c. Olivia Gosal yang berkedudukan sebagai Yuniior Accounting dari Kantor Konsultan Pajak Doni Budiono & Rekan.
- d. Ibu Z selaku karyawan dan salah satu klien dari Kantor Konsultan Pajak Doni Budiono & Rekan.

- e. Bapak X manajer keuangan PT X dan klien dari Kantor Konsultan Pajak Doni Budiono & Rekan.
- f. Bapak Y pemilik perusahaan Y dan klien dari Kantor Konsultan Pajak Doni Budiono & Rekan.

#### **G. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui pengaturan data secara logis dan sistematis (Lazuradi, 2014:225). Dan menurut Hardiansyah (2010:160) analisis data kualitatif dapat dilakukan secara simultan dengan proses pengumpulan data, interpretasi data, dan penulisan naratif lainnya. Peneliti menggunakan metode analisis model Cresswell dalam penelitian ini. Langkah-langkah dalam menganalisis data digambarkan oleh Cresswell (Lazuardi, 2014:255) sebagai berikut :



**Gambar 5 Analisis Data Penelitian Kualitatif.**

**Sumber : Diadopsi dari Analisis Data Kualitatif Cresswell, 2014.**

Pada gambar 5 (lima) menunjukkan bahwa analisis data dimulai dari pengumpulan data yang berupa teks dan/atau gambar. Untuk menghasilkan hasil akhir berupa laporan maka prosedur dalam penelitian berupa manajemen data, pembacaan memoring, deksripsi, klasifikasi, penafsiran, penyajian dan visualisasi harus dilakukan agar hasil akhir lebih baik. Adapun penjabaran tentang analisis data kualitatif menurut Herdiansyah (2010:164), antara lain :

1. Pengumpulan Data

Sebelum melakukan analisis data, peneliti terlebih dahulu melakukan pengumpulan data, pengumpulan data dapat dilakukan melalui wawancara



kepada *key informan* ataupun informan lain yang telah dipilih oleh peneliti yang sudah memenuhi kriteria, informan yang peneliti pilih adalah Bapak Hadi Sugiarno sebagai *key informan*, dan untuk informan lainnya peneliti memilih Bapak Kurniawan Akbar, Ibu Olivia Gosal, Bapak “X”, Bapak “Y” serta Ibu “Z”. Pengumpulan data dapat dilakukan berulang-ulang jika data yang dibutuhkan peneliti belum terpenuhi keseluruhannya. Pengumpulan data melalui wawancara tidak harus terpacu pada *interview guide* namun dapat memperluas lagi bahasan sehingga data yang diperoleh lebih maksimal. Pengumpulan data juga dapat dilakukan dengan cara observasi langsung pada tempat penelitian agar dapat melihat kegiatan langsung yang terjadi pada tempat penelitian sehingga data yang diperoleh dari wawancara dapat dibandingkan dengan data saat observasi agar data yang diperoleh memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Pengumpulan data saat observasi langsung dilapangan berupa peran KKP Doni Budiono & Rekan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan wajib pajak dimana peneliti dapat melihat kegiatan KKP Doni Budiono & Rekan berupa pembuatan laporan keuangan, pembuatan SPT pada *e-SPT*, pelaporan pajak wajib pajak, peneliti juga dapat mengetahui hambatan yang terjadi dalam membantu pemenuhan kewajiban perpajakan wajib pajak

## 2. Manajemen Data

3. Setelah peneliti melakukan pengumpulan data dengan melakukan wawancara serta observasi langsung, selanjutnya peneliti melakukan manajemen data, manajemen data dilakukan untuk membagi data hasil

wawancara yang berupa *soft file* rekaman yang selanjutnya konvensikan dalam teks. Pengonveksian ini bertujuan agar data yang telah diperoleh lebih mudah diolah oleh peneliti nantinya. Manajemen data berupa gambar juga dilakukan oleh peneliti agar data yang akan dilakukan analisis lebih *valid*.

#### 4. Membaca dan Membuat Memo

Setelah peneliti melakukan manajemen data, selanjutnya peneliti membaca data yang telah diperoleh. Pembacaan data dilakukan agar peneliti dapat mengetahui jika ada data yang kurang sehingga peneliti dapat melakukan pengumpulan data kembali agar data yang dibutuhkan dapat terpenuhi. Pembacaan juga bertujuan untuk menemukan fokus penelitian baru yang peneliti temukan dalam melakukan wawancara atau observasi langsung ke lapangan.

#### 5. Mendeskripsikan, Mengklasifikasi, dan Menafsirkan Data

Setelah melakukan pembacaan data yang telah diperoleh, peneliti melakukan pendeskripsian data berupa *transkrip* wawancara asli yang peneliti peroleh dari pada informan. Pendeskripsian dilakukan untuk mengetahui perbandingan pernyataan dari *key informan* dengan informan lainnya sehingga peneliti dapat memperluas bahasan, peneliti juga melakukan pemhubungan pernyataan yang disampaikan oleh para informan dengan *literatur* yang ada agar data yang akan disajikan lebih nyata.

#### 6. Menyajikan dan Memvisualisasikan Data

Setelah melakukan pendeskripsian data, peneliti menyajikan data yang telah diperoleh berbentuk teks wawancara asli yang selanjutnya akan dianalisis oleh peneliti yang akan menghasilkan teks abstrak, penyajian data harus berisi semua informasi-informasi yang peneliti peroleh dari wawancara ataupun observasi langsung karena peneliti harus menjadi *netral* dan tidak boleh memihak dalam melakukan penyajian data. Penyajian data dilakukan agar pembaca lebih mudah memahami data yang diperoleh peneliti sehingga pembaca lebih mudah mengerti ulasan yang peneliti buat dari data-data tersebut, selanjutnya peneliti membuat tabel ringkasan dari fokus penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya agar pembaca mudah memahami isinya serta memberikan data berupa gambar agar pembaca mengetahui kegiatan yang sebenarnya terjadi.

#### **H. Uji Validitas Data**

Pesoalan utama dalam penelitian kualitatif yaitu bagaimana mewujudkan penelitian yang kredibel dan dapat dipercaya sebagai suatu kebenaran umum. Data yang sudah terkumpul dalam kegiatan penelitian harus benar dan nyata. Setiap peneliti dituntut untuk memperhatikan aspek validitas dan reabilitas dalam penelitian. Validitas merupakan ukuran ketepatan data pada objek penelitian dengan hasil penelitian yang didapatkan, sedangkan reabilitas adalah ukuran konsistensi dan stabilitas data atau temuan (Moleong, 2013:331).

Validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi dimana triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan

memanfaatkan suatu yang lain dari luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang diteliti (Moleong, 2013:332). Peneliti dapat mengkaji ulang temuannya dengan membandingkan dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Menurut Pongtiku (2016:81), triangulasi terdiri dari 4 (empat) macam dimana peneliti hanya menggunakan 2 (dua) triangulasi, yaitu

1. Triangulasi sumber, Triangulasi sumber yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan membandingkan pernyataan yang dikeluarkan seseorang ke publik dengan peraktaan yang dikeluarkan pada saat wawancara, sumber yang peneliti ambil yaitu Bapak Hadi Sugiatno selaku patner pada KKP Doni Budiono & Rekan dan juga sebagai *key informan* yang dibutuhkan oleh penelliti. Perbandingan bukan hanya dilakukan dengan melihat perbedaan pernyataan yang dikeluar ke publik dengan pernyataan yang dikeluar saat wawancara, tapi perbandingan juga dilakukan dengan cara melihat perbedaan pernyataan yang dikeluarkan oleh *key informan* dengan informan lain yang telah dipilih oleh peneliti.

Perbandingan pendapat dilakukan kepada Bapak Hadi Sugiatno dengan Bapak Kurniawan Akbar serta Ibu Olivia Gosal selaku karyawan pada KKP Doni Budiono & Rekan yang dipilih oleh peneliti karena mereka adalah karyawan senior pada KKP Doni Budiono & Rekan serta memiliki pengalaman lebih dibanding pegawai KKP Doni Budiono & Rekan lainnya. Perbandingan juga dilakukan terhadap klien KKP Doni Budiono & Rekan dimana peneliti mengambil 3 sampel dengan kriteria yaitu 1 (satu) Wajib Pajak Badan (WP Badan), 1 (satu) Wajib Pajak Orang

Pribadi (WP OP), dan wajib pajak dengan predaran bruto tertentu. KKP Doni Budiono & Rekan memiliki 79 klien yang dimana terdiri dari 49 wajib pajak orang pribadi, 7 wajib pajak badan, dan 16 wajib pajak dengan predaran bruto tertentu. Peneliti memilih 1 dari 49 wajib pajak orang pribadi yaitu Ibu "Z" yang berprofesi sebagai karyawan di salah satu perusahaan swasta di Surabaya, peneliti memilih Ibu "Z" karena beliau adalah klien baru pada KKP Doni Budiono & Rekan sehingga peneliti berharap mendapatkan informasi dan data yang segar. Peneliti juga memilih 1 dari 7 wajib pajak badan yang menjadi klien KKP Doni Budiono & Rekan, yaitu perusahaan "X" yang diwakili manajer keuangannya yaitu Bapak "X", peneliti memilih perusahaan "X" karena perusahaan ini memiliki omzet yang besar, dan perusahaan ini beroperasi di bidang penjualan barang serta perusahaan ini sudah lama menjadi klien KKP Doni Budiono & Rekan, sehingga peneliti mengharapkan mendapatkan informasi-informasi yang lebih lengkap. Dan terakhir peneliti memilih 1 dari 16 wajib pajak dengan predaran bruto tertentu, peneliti memilih Bapak "Y" dimana Bapak "Y" merupakan pemilik dari usaha kecil mikro menengah, peneliti memilih Bapak "Y" karena usaha yang dimiliki oleh Bapak "Y" memiliki omzet yang besar dibandingkan dengan UMKM lainnya, sehingga peneliti berharap mendapatkan informasi yang lengkap tentang KKP Doni Budiono & Rekan dari Bapak "Y". Perbandingan ini dilakukan bertujuan agar lebih mempermudah

peneliti mengetahui perbedaan pendapat antara *key informan* dengan informan lainnya.

Penggunaan triangulasi sumber agar data yang diperoleh peneliti melalui hasil wawancara kepada *key informan* lebih valid, sehingga data yang diperoleh peneliti dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya. Penggunaan triangulasi sumber juga bertujuan agar data yang didapat lebih akurat sesuai keinginan peneliti sehingga mempermudah peneliti dalam mengolah data.

2. Triangulasi teknik pengumpulan data, Triangulasi teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dengan melakukan wawancara kepada informan-informan yang telah dipilih oleh peneliti, peneliti juga melakukan observasi langsung kepada KKP Doni Budiono & Rekan untuk melihat secara langsung kegiatan yang dilakukan KKP Doni Budiono & Rekan sehingga peneliti dapat mengetahui peran dari KKP Doni Budiono & Rekan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan wajib pajak sehingga data yang diperoleh dari wawancara dan diperbandingkan dengan observasi langsung lapangan sehingga data yang diperoleh lebih kuat. Peneliti juga melakukan dokumentasi tentang kegiatan yang dilakukan oleh KKP Doni Budiono & Rekan serta peran KKP Doni Budiono & Rekan dalam membantu pemenuhan kewajiban perpajakan wajib pajak, dokumentasi yang diambil oleh peneliti berupa bukti pelaporan SPT Masa dan SPT Tahunan klien.

Penggunaan triangulasi teknik pengumpulan data bertujuan agar data yang diperoleh peneliti lebih akurat dan sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan sehingga tingkat kepercayaan data lebih tinggi dan dapat dipertanggung jawabkan.